

KELAYAKAN KAWASAN PANTAI LHOK PUUK KECAMATAN SEUNUDDON KABUPATEN ACEH UTARA SEBAGAI DESTINASI WISATA ALAM

Cut Yenni Mastura¹, Mirza Desfandi², Ahmad Nubli Gadeng³
Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala, email: cutyennimasturaa@gmail.com

ARTICLES INFORMATION

Article status:

Received: 12 March 2023

Accepted: 28 March 2023

Published online: 31 March 2023

Keywords:

Feasibility, Tourist Destinations, Lhok Puuk Beach, North Aceh

Kata kunci:

Kelayakan, Destinasi Wisata, Pantai Lhok Puuk, Aceh Utara

Correspondent affiliation:

1. Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala
2. Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala
3. Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala

Correspondent email:

1. cutyennimasturaa@gmail.com
2. mirza_des@unsyiah.ac.id
3. nubliyuslian@gmail.com

ABSTRACT

The Lhok Puuk Beach area is one of the coastal tourist attractions located in Seunuddon District, North Aceh Regency. Since the community began to build beach tourism objects, the number of visitors began to increase, even visitors who came not only from within the district but also from outside the district. The formulation of the problem in this study is how the feasibility of the Lhok Puuk Beach area as a natural tourist destination. The purpose of the study was to determine the feasibility of the Lhok Puuk Beach area as a natural tourist destination. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The population used is the regional population and the human population. Data collection techniques consist of literature study, observation and questionnaires. The results of this study are the Lhok Puuk Beach area is included in the appropriate category as a natural tourist destination. This is based on the results of the sum of the scores for the assessment criteria for attractiveness, accessibility, accommodation and infrastructure in the Lhok Puuk Beach area.

Kawasan Pantai Lhok Puuk merupakan salah satu kawasan objek wisata pantai yang terletak di Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara. Semenjak masyarakat mulai membangun objek wisata pantai, jumlah pengunjung mulai mengalami peningkatan, bahkan pengunjung yang datang tidak hanya dari dalam kabupaten melainkan juga dari luar kabupaten. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan kawasan Pantai Lhok Puuk sebagai destinasi wisata alam. Tujuan penelitian untuk mengetahui kelayakan kawasan Pantai Lhok Puuk sebagai destinasi wisata alam. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah populasi wilayah dan populasi manusia. Teknik pengumpulan data terdiri dari studi literatur, observasi dan angket. Hasil penelitian ini adalah kawasan Pantai Lhok Puuk termasuk dalam kategori layak sebagai destinasi wisata alam. Hal ini didasarkan pada hasil penjumlahan skor kriteria penilaian daya tarik, aksesibilitas, akomodasi dan sarana prasarana yang terdapat di kawasan Pantai Lhok Puuk.

Copyright © 2023jppgeography-UNILA
This open access article is distributed under a
Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 International license

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah keseluruhan fenomena (gejala) dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia di luar tempat tinggalnya. Dengan maksud bukan untuk tinggal menetap dan tidak berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan upah (Soebagio dalam Isdarmanto 2017:4). Sedangkan objek wisata merupakan segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang ingin datang berkunjung ke tersebut. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan yaitu, harus bersifat sementara artinya tidak menetap, harus bersifat sukarela artinya kesadaran minat sendiri bukan karena dipaksa dan tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah atau bayaran (Mariyani dalam Isdarmanto 2017:4).

Pariwisata menjadi suatu kegiatan yang cukup mendapat perhatian dari pemerintah karena dampaknya terhadap perekonomian nasional. Dengan kedatangan wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata, terutama wisatawan mancanegara, maka diharapkan akan mendatangkan devisa bagi DTW tersebut. Berdasarkan sumber dari Badan Pusat Statistik (2020), penghasilan devisa dari sektor pariwisata pada tahun 2018 di Indonesia berjumlah 16,426 miliar US \$. Lalu jumlah pekerja pada industri pariwisata dalam proporsi terhadap total pekerja di Indonesia pada tahun 2017 berjumlah 10,53% dan 2017 berjumlah 11,17% dari jumlah total pekerja di Indonesia.

Studi kelayakan (*feasibility study*) merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha/proyek yang direncanakan. Pengertian layak di sini adalah kemungkinan dari gagasan usaha/proyek yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (*benefit*) baik dalam arti *financial benefit* maupun dalam arti *social benefit*. Layaknya suatu gagasan usaha/proyek dalam arti social benefit tidak selalu menggambarkan layak dalam arti *financial benefit*, hal ini tergantung dari segi penilaian yang dilakukan (Ibrahim, 2003:1). Menurut Arafah dan Alamsyah dalam Maharani (2016:17), analisis kelayakan ekowisata dibagi kedalam tujuh aspek yaitu: daya tarik, aksesibilitas, kondisi lingkungan sosial masyarakat, akomodasi, sarana dan prasarana penunjang, keamanan dan hubungan dengan objek wisata lain.

Kawasan Pantai Lhok Puuk merupakan salah satu kawasan objek wisata pantai yang terletak di Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara. Kawasan pantai ini dulunya tidak ramai didatangi pengunjung. Namun dalam beberapa tahun terakhir semenjak masyarakat mulai berinisiatif untuk membangun objek wisata pantai, jumlah pengunjung mulai mengalami peningkatan bahkan pengunjung yang datang tidak hanya dari dalam kabupaten melainkan juga dari luar kabupaten. Masyarakat di sekitar pantai mulai membangun pondok-pondok dan juga fasilitas- fasilitas seperti tempat ibadah, toilet dan lain-lain. Pondok yang dibangun oleh masyarakat juga sangat beragam dan masing-masing memiliki keunikan tersendiri mulai dari namanya seperti pantai Hellokitty, Rindu Pantai, Pantai Pelangi dan lain-lain. Pengembangan kawasan objek wisata ini seluruhnya dilakukan oleh masyarakat dan tidak ada campur tangan pemerintah, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kawasan pantai ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kelayakan kawasan pantai Lhok Puuk Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara sebagai destinasi wisata alam. Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis dan pembaca dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kelayakan kawasan objek wisata Pantai Lhok Puuk Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain di masa mendatang yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kelayakan objek wisata pantai, serta hal-hal yang tidak sempat diteliti dalam penelitian ini hendaknya diteliti oleh peneliti lain di masa yang akan datang. Dari hasil penelitian ini diharapkan pemerintah Kabupaten Aceh Utara mengembangkan sektor pariwisata dan melakukan perbaikan sarana dan prasarana wisata dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan bagi pengelola objek wisata untuk menentukan kebijakan yang tepat yaitu dalam memajukan objek wisata khususnya meningkatkan jumlah pengunjung di kawasan objek wisata pantai Lhok Puuk Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka yang bermakna serta memperoleh data yang komprehensif, valid, dan objektif. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah populasi wilayah, yaitu seluruh wilayah objek wisata pantai di kawasan Pantai Lhok Puuk, dan populasi manusia, yaitu seluruh pengunjung dan pengelola objek wisata pantai di kawasan Pantai Lhok Puuk. Jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden sebanyak 30 orang. Adapun teknik pengambilan sampel manusia dalam penelitian ini dengan menggunakan *accidental sampling* atau pengambilan sampel secara kebetulan. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sukandarumidi, 2012:63).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur, observasi dan angket. Selanjutnya untuk memudahkan dalam menganalisis hasil penelitian, analisis data yang digunakan adalah dengan metode skoring untuk mengetahui kelayakan dalam kriteria masing-masing berdasarkan Pedoman Analisis Daerah Operasi dan Daya Tarik Wisata Alam Direktorat Perlindungan Hutan Konservasi Alam (PHKA) tahun 2003 menggunakan rumus:

$$S = N \times B$$

Keterangan:

S = Frekuensi yang sedang

N = Responden (banyaknya individu)

B = Persentase yang dicari

100 % = Nilai konstanta

Kriteria dalam pedoman ADO-ODTWA Dirjen PHKA (2003) masing-masing berbeda bobot. Kriteria daya tarik diberi bobot 6 karena daya tarik pengaruh utama alasan orang untuk melakukan perjalanan wisata. Aksesibilitas dengan bobot 5 karena faktor penting dalam mendukung wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata. Untuk akomodasi serta sarana dan prasarana diberi bobot 3 yang hanya sebagai penunjang. Nilai indeks kelayakan dapat diketahui dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor kriteria}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Karsudi dkk. (2010:150) menyatakan setelah dilakukan perbandingan, maka akan diperoleh indeks kelayakan dalam persen. Indeks kelayakan suatu kawasan wisata adalah sebagai berikut: Tingkat kelayakan > 66,6 % : layak dikembangkan, dengan kriteria suatu kawasan wisata yang memiliki potensi, sarana dan prasarana yang tinggi berdasarkan parameter yang telah ditetapkan serta didukung oleh aksesibilitas yang memadai. Tingkat kelayakan 33,3 % - 66,6 % : belum layak dikembangkan, dengan kriteria suatu kawasan wisata yang memiliki potensi, sarana dan prasarana yang sedang berdasarkan parameter yang telah ditetapkan serta didukung oleh aksesibilitas yang cukup memadai. Tingkat kelayakan < 33,3 % : tidak layak dikembangkan, dengan kriteria suatu kawasan wisata yang memiliki potensi, sarana dan prasarana yang tinggi berdasarkan parameter yang telah ditetapkan serta didukung oleh aksesibilitas yang kurang memadai.

Persepsi pengunjung diperoleh dari hasil kuisisioner atau angket yang dianalisis menggunakan metode deskriptif presentase dengan menggunakan rumus statistik sederhana yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006:12) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase Angket

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Dalam mengintepretasikan hasil perhitungan sederhana pada rumus diatas berpedoman pada kriteria yang dikemukakan oleh Hadi dalam Arhas (2017:19), sebagai berikut: 100% disebut seluruhnya, 80% - 99% disebut pada umumnya, 60% - 79% disebut sebagian besar, 50% - 59% disebut lebih dari setengah, 40% - 49% disebut kurang dari setengah, 20% - 39% disebut sebagian kecil, 0 - 19% disebut sangat sedikit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Desa Lhok Puuk terletak di Kecamatan Seunuddon, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh. Secara astronomis Desa Lhok Puuk Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara terletak pada 5o11'15"-5o13'30" LU dan 97o22'30"- 97o24'45" BT. Secara geografis, Desa sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka, Sebelah Selatan berbatasan dengan Pertambakan, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Matang Puntong dan Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ulee Rubek Barat.

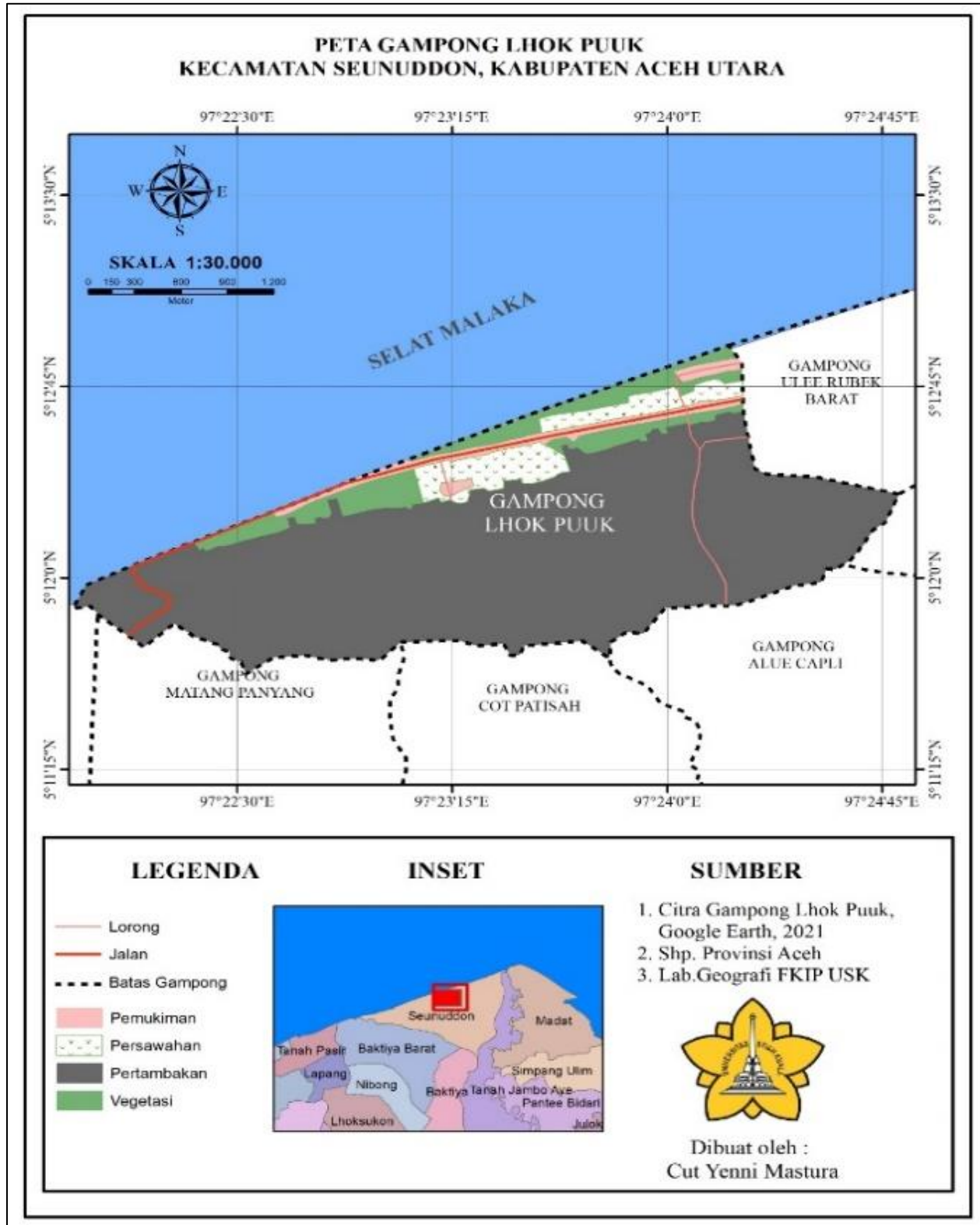
Berdasarkan hasil penelitian dan penilaian Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) yang telah dilakukan pada kawasan Pantai Lhok Puuk. Penilaian yang dilakukan meliputi 4 kriteria yaitu daya tarik, aksesibilitas, akomodasi dan sarana dan prasarana penunjang. Hasil rekapitulasi penilaian yang mencakup 4 kriteria tersebut memperoleh indeks kelayakan sebesar 68 %, maka termasuk dalam klasifikasi layak untuk dikembangkan.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kelayakan Kawasan Pantai Lhok Puuk Sebagai Destinasi Wisata Alam

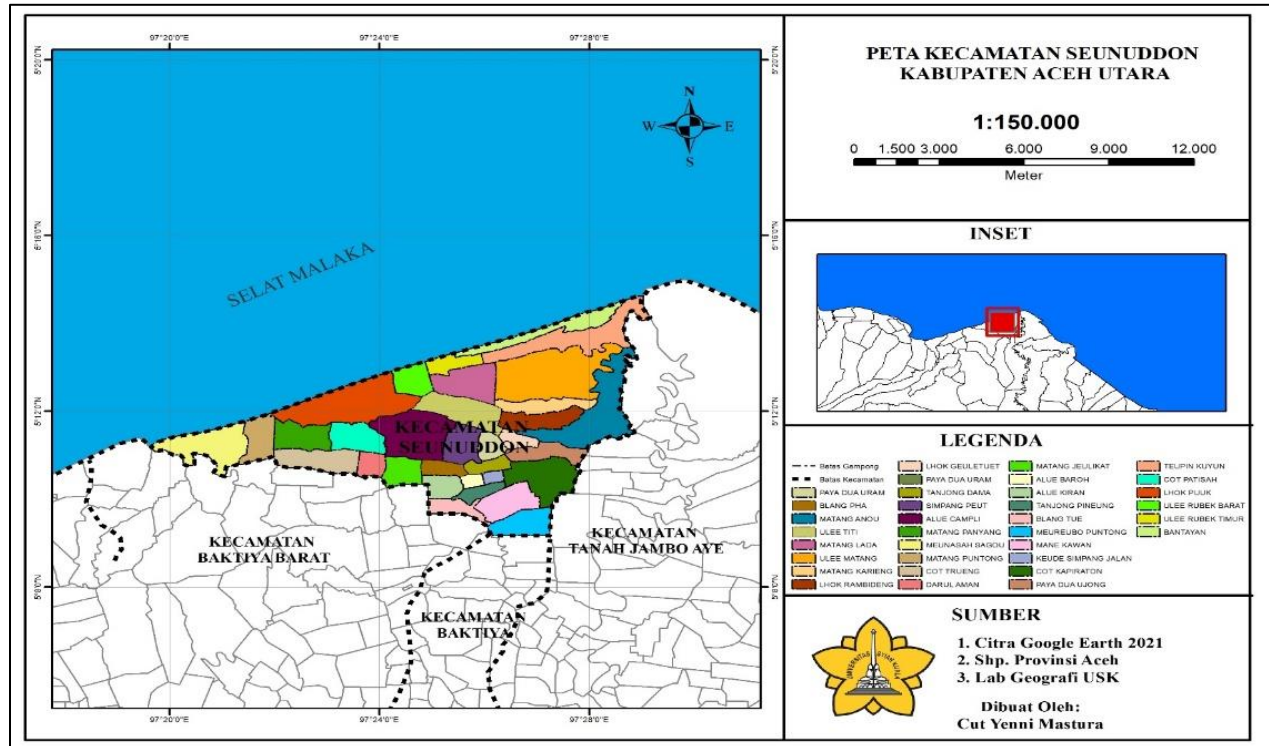
No	Kriteria	Bobot	Nilai	Skor Total	Skor Max	Indeks (%)	Ket
1.	Daya tarik	6	100	600	720	83,3	Layak
2.	Aksesibilitas	5	65	325	450	72,2	Layak
3.	Akomodasi	3	20	60	180	33,3	Belu ayak
4.	Sarana dan prasarana	3	50	150	180	83,3	Layak
Jumlah						272,1	
Rata-rata kelayakan						68	Layak

Sumber: Hasil penelitian

Penilaian pengunjung Kawasan Pantai Lhok Puuk diperoleh dari angket yang telah disebar kepada pengunjung kawasan Pantai Lhok Puuk, jenis angket adalah berupa pilihan ganda dengan 10 pertanyaan.



Gambar 1. Peta Gampong Lhok Puuk
(Sumber: Hasil penelitian)



Gambar 2. Peta Kecamatan Seunuddon
(Sumber: Hasil penelitian)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kawasan Pantai Lhok Puuk sudah termasuk dalam kategori layak sebagai destinasi wisata alam. Hal ini dikarenakan kawasan Pantai Lhok Puuk telah memenuhi syarat sebuah tempat dijadikan sebagai destinasi wisata. Kawasan Pantai Lhok Puuk memiliki indeks kelayakan sebesar 68%. Berdasarkan teori indeks kelayakan suatu kawasan wisata menurut Karsudi dkk., (2010:150), jika kelayakan suatu objek wisata >66,6% maka objek wisata tersebut layak untuk dikembangkan atau dijadikan objek wisata. Kriteria kelayakan yang diteliti di kawasan Pantai Lhok Puuk adalah daya tarik, aksesibilitas, akomodasi dan sarana prasarana di tempat tersebut.

Kriteria penilaian daya tarik yang telah penulis teliti di kawasan Pantai Lhok Puuk terdiri dari beberapa unsur. unsur pertama yaitu banyaknya sumber daya alam yang menonjol di daerah tersebut. Sumber daya alam yang terdapat di kawasan objek wisata Pantai Lhok Puuk terdiri dari flora, fauna dan air. Flora yang terdapat yaitu pohon kelapa, pandan pantai, pohon ketapang dan cemara laut yang tumbuh di pinggiran pantai. Sedangkan jenis fauna yaitu ikan, kerang dan kepiting. Selain itu, air yang bersih serta ombak yang tidak terlalu besar juga menjadi daya tarik di pantai tersebut. Unsur kedua adalah variasi kegiatan yang dapat dilakukan yang terdiri dari fotografi, berenang, berkemah dan berjemur serta menikmati kuliner laut. Hal ini dapat menambah daya tarik wisatawan untuk mengunjungi pantai tersebut. Selanjutnya, tingkat kebersihan kawasan Pantai Lhok Puuk menjadi unsur ketiga sebagai daya tarik wisata alam. Kebersihan pantai akan membuat para pengunjung nyaman untuk menghabiskan waktu lebih lama di pantai ini. Selain itu, terdapat juga rambu-rambu peringatan yang berkaitan dengan kebersihan pantai dan juga tempat sampah yang disebar di beberapa titik sebagai bentuk kampanye untuk menjaga kebersihan pantai tersebut. Adapun unsur terakhir adalah dari segi keamanan di kawasan pantai Lhok

Puuk. Tidak ada petugas khusus yang menjadi penjaga pantai hanya masyarakat yang tinggal di sekitar saling menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah pantai tersebut.

Kriteria kelayakan yang kedua adalah faktor aksesibilitas. Aksesibilitas adalah kemudahan bergerak dari suatu tempat ke tempat lain dalam suatu wilayah. Unsur aksesibilitas di kawasan Pantai Lhok Puuk adalah kondisi jalan, jarak objek wisata dengan pusat pemerintahan kota/kabupaten dan tempat parkir. Terdapat tiga jalan yang dapat dilalui dari jalan raya untuk menuju kawasan objek wisata Pantai Lhok Puuk. Tiga jalan tersebut merupakan jalanan bersapal dan satu di antaranya beraspal tetapi ada beberapa bagian jalan yang rusak sehingga sulit untuk dilalui. Jarak kawasan Pantai Lhok Puuk dengan pusat pemerintahan Kabupaten Aceh Utara yaitu sekitar 75 km. Tempat parkir yang tersedia juga sudah sangat luas dan memadai dimana tempat parkir sepeda motor dengan tempat parkir mobil dipisah sehingga memudahkan para pengunjung untuk memarkirkan kendaraan mereka. Kriteria kelayakan yang ketiga adalah faktor akomodasi. Akomodasi merupakan sarana untuk tempat penginapan bagi pengunjung yang berasal dari luar kota. Di kawasan Pantai Lhok Puuk tidak terdapat layanan akomodasi sehingga pengunjung yang datang tidak bisa menginap atau bermalam di tempat tersebut.

Kriteria kelayakan yang terakhir adalah faktor sarana dan prasarana penunjang. Sarana dan prasarana penunjang adalah sarana dan prasarana yang dapat menunjang kemudahan dan kepuasan bagi para pengunjung. Sarana dan prasarana yang tersedia di kawasan Pantai Lhok Puuk adalah terdiri dari rumah makan, toilet umum, tempat ibadah, jaringan seluler dan pelayanan kesehatan yang dekat dengan kawasan objek wisata pantai tersebut. Tempat makan yang tersedia di kawasan Pantai Lhok Puuk sudah sangat baik dan bersih sehingga nyaman untuk disinggahi, makanan yang tersedia juga beragam dan terdapat pula menu makanan laut seperti mie udang dan ikan bakar sehingga cocok bagi para pengunjung yang ingin menikmati makanan laut di tempat tersebut. Toilet yang tersedia di kawasan Pantai Lhok Puuk juga sangat bersih sehingga sangat nyaman bagi pengunjung yang ingin buang hajat atau yang ingin bilas setelah berenang di pantai. *Playing ground* atau tempat bermain bagi anak-anak juga tersedia di kawasan Pantai Lhok Puuk seperti ayunan dan odong-odong sehingga sangat cocok bagi pengunjung yang menghabiskan waktu dengan membawa anak ke tempat tersebut. Yang terakhir adalah pelayanan kesehatan yang tersedia dekat dengan kawasan Pantai Lhok Puuk, yaitu PUSKESMAS yang berada pada jarak sekitar 10 km dari lokasi kawasan Pantai Lhok Puuk sehingga sangat memudahkan jika ada pengunjung atau wisatawan yang sakit.

Penulis juga meneliti bagaimana penilaian pengunjung yang berkunjung ke kawasan Pantai Lhok Puuk dengan memberikan angket berupa 10 pertanyaan sederhana kepada 30 orang pengunjung yang menjadi responden. Berdasarkan jawaban dari angket yang telah disebar adalah terdiri dari faktor yang mempengaruhi pengunjung untuk memilih berkunjung ke lokasi kawasan Pantai Lhok Puuk. Lebih dari setengah pengunjung (56,7%) memilih karena keindahan pantainya. Sebagian kecil (20%) memilih karena jarak pantai yang dekat dengan rumah dan sebagian kecil lainnya (23,3%) memilih karena fasilitas yang terdapat di pantai dan karena akses menuju pantai yang mudah dilalui.

Pertanyaan tentang akses jalan menuju kawasan Pantai Lhok Puuk adalah kurang dari setengah pengunjung (40%) menjawab mudah untuk dilalui. Sebagian kecil pengunjung (23%) menjawab sangat mudah dan yang lainnya (37%) menjawab cukup mudah dan sulit untuk dilalui. Transportasi yang digunakan untuk menuju pantai ini sebagian besar pengunjung (76,7%) menggunakan kendaraan bermotor, sebagian kecil (20%) menggunakan mobil dan sangat sedikit (3,3%) yang menggunakan bus.

Pertanyaan tentang kondisi sinyal telepon seluler atau jaringan internet yang terdapat di kawasan Pantai Lhok Puuk adalah kurang dari setengah pengunjung (43,3%) menilai baik dan sebagian kecil (33,4%) menilai cukup baik. Sebagian kecil lainnya menilai buruk (20%) dan sangat sedikit (3,3%) yang menilai sangat buruk. Untuk aktivitas yang dilakukan di kawasan Pantai Lhok Puuk setengah pengunjung (50%) memilih fotografi dan sebagian kecil (46,7%) memilih berenang dan berkemah dan hanya sebagian kecil (3,3%) yang memilih untuk berjemur. Sedangkan untuk penilaian pengunjung terhadap fasilitas yang tersedia di kawasan Pantai Lhok Puuk adalah sebagian besar pengunjung (60%) menilai baik, sebagian kecil (36,7%) menilai cukup baik, dan sangat sedikit (3,3%) yang menilai buruk.

Pertanyaan tentang kebersihan dan keamanan di lokasi kawasan Pantai Lhok Puuk Lebih dari setengah pengunjung (56,7%) menilai baik, kurang dari setengah pengunjung (40%) menilai cukup baik

dan sangat sedikit (3,3%) yang menilai buruk. Penilaian pengunjung terhadap *cetering service* yang terdapat di kawasan Pantai Lhok Puuk adalah sebagian besar pengunjung (60%) menilai baik, sebagian kecil (33,4%) menilai cukup baik, dan sangat sedikit (6,6%) yang menilai buruk dan sangat buruk. Terakhir untuk penilaian pengunjung terhadap sarana ibadah yang terdapat di kawasan Pantai Lhok Puuk adalah lebih dari setengah pengunjung (56,7%) menilai baik, sebagian kecil (33,4) menilai cukup baik dan sangat sedikit (9,9%) yang menilai buruk dan sangat buruk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kawasan Pantai Lhok Puuk yang berada di Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara termasuk dalam kategori layak untuk dikembangkan dan sesuai untuk dijadikan sebagai destinasi wisata alam. Hal ini didasarkan pada hasil penjumlahan skor kriteria penilaian daya tarik, aksesibilitas, akomodasi dan sarana prasarana yang terdapat di kawasan Pantai Lhok Puuk.

Penulis menyarankan kepada pengelola pantai agar melibatkan aparatur desa yang berada di lingkungan pantai dalam pengelolaan Pantai Lhok Puuk agar hasil pengelolaan pantai dapat dimanfaatkan sebagai pemasukan desa yang berguna untuk kepentingan masyarakatnya juga. Penelitian ini dibatasi oleh kelayakan kawasan pantai sebagai destinasi wisata. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada penulis di masa mendatang untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian lain, misalnya tentang pengelolaan pantai secara mendetail..

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada pihak pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan penelitian ini terutama dosen pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala yang telah membimbing penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arhas, Fahmi Rija. 2017. *Peran Masyarakat dalam Menjaga Ekosistem Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan di Saree Aceh Besar*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Jumlah Devisa Sektor Pariwisata*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/>, pada tanggal 2 April 2021.
- Departemen Kehutanan. 2003. *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam. Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam*. Bogor: Departemen Kehutanan RI.
- Ibrahim, Yacob. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isdarmanto. 2017. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan StiPrAm.
- Karsudi, Rinekso Soekandi, dan Hariadi Kartodiharjo. 2010. Strategi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 16 (3): 148-54.
- Maharani, Intan. 2016. Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Pada Kawasan Wisata Alam Bungi. Skripsi pada Uniersitas Halu Oleo, Depok. h.17-19.
- Sukandarumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: petunjuk praktis untuk peneliti pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press